

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Kerangka Teori/Konsep	7
1.5.1 Teori Difusi Inovasi	7
1.6 Kerangka Pemikiran	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Komunikasi Kesehatan	14
2.2 Imunisasi	21
2.3 Penelitian terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	34
3.2.1 Subjek Penelitian	34
3.2.2 Objek Penelitian	34
3.3 Sumber Data	34
3.3.1 Sumber Data Primer	35

3.3.2 Sumber Data Sekunder	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.1 Wawancara Mendalam	38
3.4.2 Dokumentasi	39
3.4.3 Studi Pustaka.....	39
3.5 Teknik Analisis Data	39
3.5.1 Pengumpulan Data.....	40
3.5.2 Reduksi Data.....	40
3.5.3 Penyajian Data	40
3.5.4 Kesimpulan dan Verifikasi	41
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	41
3.6.1 Triangulasi Data/Sumber	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.....	43
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.....	44
4.1.3 Struktur Organisasi	44
4.2 Hasil Penelitian.....	46
4.2.1 Elemen-elemen Difusi Inovasi dalam Pelaksanaan Imunisasi <i>Japanese Encephalitis</i> (JE) di Kabupaten Bantul.....	46
4.2.1.1 Inovasi	48
4.2.1.2 Saluran Komunikasi	55
4.2.1.3 Jangka Waktu	76
4.2.1.4 Sistem Sosial	77
4.2.2 Peran Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dalam Pelaksanaan Difusi Inovasi Imunisasi <i>Japanese Encephalitis</i> (JE) di Bantul.....	80
4.2.3 Faktor-Faktor Penyebab Penolakan Orang Tua Terhadap Imunisasi <i>Japanese Encephalitis</i> (JE) di Kabupaten Bantul.....	81
4.3 Pembahasan	85
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran	92
5.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.....	92
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN	96